



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan logis. Oleh sebab itu, proses penelitian mengikuti prosedur dan kaidah-kaidah tertentu yang terangkum dalam metode penelitian. “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi” (Sukmadinata N.S., 2005:52). Definisi tersebut menunjukkan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilalui dalam melakukan penelitian berdasarkan kajian teoritis dan data empirik yang menjadi fokus penelitian. Langkah-langkah tersebut disusun secara sistematis dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tertentu, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2006:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Macam-macam metode penelitian disebutkan sebagai berikut:

- (1) Metode penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif terdiri dari metode eksperimental dan non eksperimental. Termasuk ke dalam metode eksperimental adalah metode eksperimental murni, kuasi, lemah dan subjek tunggal. Metode penelitian yang non eksperimental berupa metode deskriptif, komparatif, korelasional, survei, ekspos fakto dan tindakan.

- (2) Metode penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif dibedakan menjadi metode non interaktif dan interaktif. Metode interaktif terdiri dari metode analisis konsep, analisis kebijakan dan analisis historis, sedangkan metode penelitian interaktif berupa metode etnografis, historis, fenomenologis, studi kasus, teori dasar dan studi kritis.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Adapun pertimbangan penulis dalam memilih metode survei adalah:

- (1) Penelitian dilaksanakan pada latar alamiah dan pengumpulan data dikumpulkan dengan memberikan perlakuan, yaitu penyebaran angket (*questionnaire*).
- (2) Penelitian menggunakan data sampel yang diharapkan dapat menggambarkan keadaan populasi.
- (3) Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan karakteristik populasi berupa sikap.
- (4) Data penelitian dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang disusun dalam angket.

## **B. Variabel Penelitian**

Arikunto S. (2002:96) mengemukakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, sedangkan Sugiyono (2006:42) mendefinisikan variabel sebagai “... suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel adalah karakteristik pada objek penelitian yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Menetapkan variabel merupakan langkah awal dalam pengumpulan dan analisis data sehingga fokus penelitian menjadi jelas.

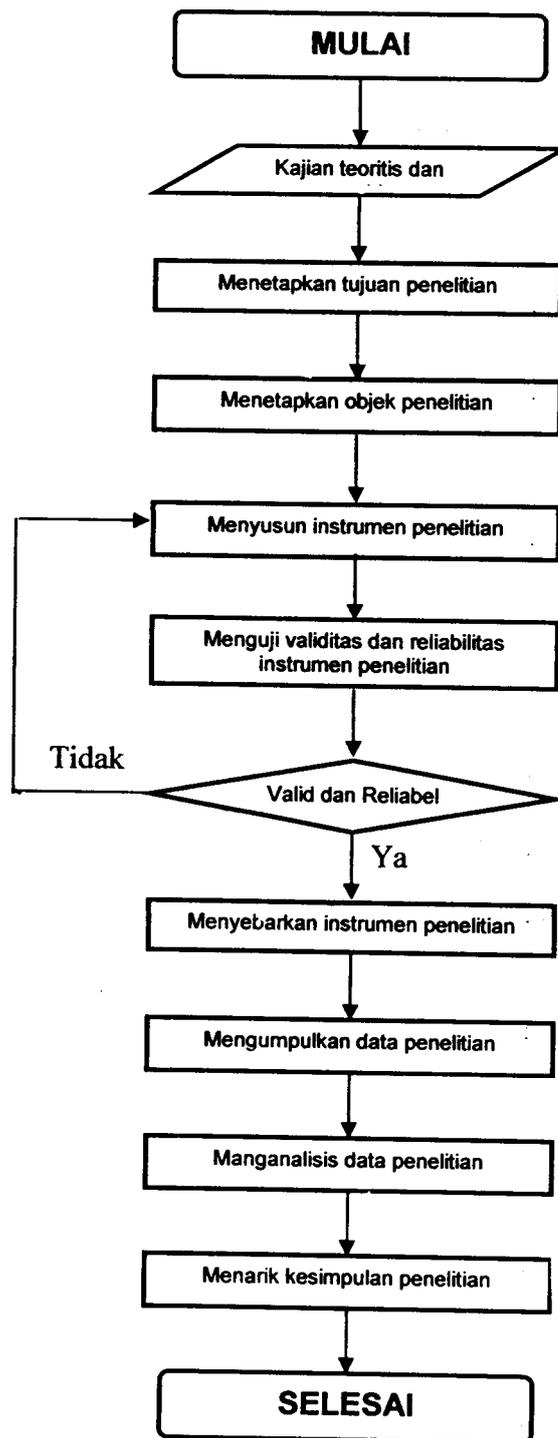
Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu sikap mahasiswa. Didasari oleh rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka variabel tersebut didefinisikan sebagai respon mahasiswa yang dilandasi oleh komponen kognisi, afeksi dan konasi terkait dengan perubahan kurikulum dan implikasinya pada pembelajaran. Perubahan kurikulum yang menjadi objek sikap mencakup sosialisasi dan implementasi kurikulum UPI tahun 2006, sedangkan implikasinya pada pembelajaran ditinjau dari proses pembelajaran mahasiswa di dalam kampus ataupun di luar kampus pada mata kuliah PKDO.

### **C. Tahap-Tahap Penelitian**

- (1) Melakukan studi pendahuluan melalui kajian teoritis dan empiris. Kajian teoritis dilakukan dengan cara mengkaji buku-buku referensi dan karya tulis ilmiah, sedangkan kajian empiris dilakukan dengan cara wawancara.
- (2) Menetapkan tujuan penelitian yang didasari oleh perumusan masalah penelitian.
- (3) Menetapkan objek penelitian melalui pemilihan dan penetapan populasi, sampel dan lokasi penelitian.

- (4) Menyusun instrumen penelitian berupa angket berdasarkan konsep-konsep teoritis yang mendukung terhadap penelitian.
- (5) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian melalui *Judgement* oleh para ahli.
- (6) Keputusan validitas dan reliabilitas instrumen, jika instrumen telah memenuhi ketentuan validitas dan reliabilitas, maka tahap penelitian dilanjutkan ke penyebaran instrumen penelitian. Jika uji validitas dan reliabilitas belum terpenuhi, maka tahap penelitian kembali ke penyusunan instrumen penelitian.
- (7) Menyebarkan instrumen penelitian kepada objek yang telah ditetapkan untuk diteliti.
- (8) Mengumpulkan data penelitian berdasarkan instrumen yang telah disebarkan kemudian dilakukan tabulasi data.
- (9) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.
- (10) Menarik kesimpulan yang didasari oleh hasil penelitian yang diperoleh dan dibahas.

Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian ini ditunjukkan melalui diagram alir (*Flowchart*) penelitian, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3 1.



Gambar 3.1  
Diagram Alir Penelitian

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2006:89). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Konsentrasi Otomotif JPTM-FPTK UPI yang telah mengikuti mata kuliah PKDO.

### **2. Sampel Penelitian**

Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan populasi yang telah ditetapkan, sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Konsentrasi Otomotif JPTM-FPTK UPI angkatan 2004 yang telah mengikuti mata kuliah PKDO. Pengambilan sampel penelitian tersebut dilakukan melalui teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* karena ditujukan untuk meneliti mahasiswa yang telah memperoleh sosialisasi kurikulum tahun 2006 dan mengikuti pembelajaran mata kuliah PKDO berdasarkan kurikulum tersebut. Penulis bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang sikap mahasiswa terkait dengan perubahan kurikulum yang terjadi di JPTM FPTK UPI, serta sikap mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum tahun 2006.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Arikunto S. (2002:96) menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa angka-angka yang menunjukkan skala sikap mahasiswa. Angka-angka tersebut diperoleh melalui skor yang diperoleh responden berdasarkan instrument penelitian yang digunakan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data menurut Arikunto S. (2002:99) adalah “... subyek dari mana data dapat diperoleh”. Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket (*questionnaire*). Responden tersebut merupakan mahasiswa Program Studi S1 Konsentrasi Otomotif JPTM FPTK UPI angkatan 2004 yang telah mengikuti mata kuliah PKDO.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket. Teknik angket dipilih atas pertimbangan efisiensi dan efektivitas waktu, tenaga serta biaya yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2006:114) adalah “...suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam angket. Pengukuran angket dilakukan dengan menggunakan skala Likert, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2006:104) bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun pemberian skor angka dengan menggunakan skala Likert ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Skor Jawaban Angket Menggunakan Skala Likert

Arah pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Penggunaan skala Likert pada penelitian ini didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan penulis menggunakan skala Likert, yaitu:

- (1) Skala Likert mempunyai bobot angka untuk masing-masing alternatif jawaban sehingga memudahkan proses analisis data.
- (2) Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dalam mengukur intensitas sikap.

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen menunjukkan tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur aspek yang ditetapkan, sebagaimana dikemukakan oleh Sukmadinata N.S. (2005:228) bahwa “Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur”. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:135) bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas instrumen penelitian mencakup tiga aspek, yaitu isi (*Content Validity*) berkaitan dengan isi atau format instrumen, konstruk (*Construct Validity*) berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang diukur, serta kriteria (*Criterion Validity*) berkaitan dengan ketepatan pengukuran instrumen dibandingkan dengan kriteria hasil pengukuran dengan instrumen lain.

Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat ketetapan atau keajegan instrumen terhadap objek penelitian. Sukmadinata N.S. (2005:229) mengemukakan bahwa “Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran”. Pendapat yang lebih jelas dikemukakan oleh Sugiyono (2006:135) bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan kajian teoritis yang relevan. Pengujian validitas dan

reliabilitas instrumen penelitian dilakukan melalui *judgement* oleh para ahli terkait.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dan mendeskripsikan data untuk menjawab masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Proses yang dilalui dalam menganalisis data penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2006:164) adalah

...mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan

Analisis data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Terdapat dua jenis teknik statistik yang dapat digunakan, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, pada penelitian ini digunakan teknik analisis data berupa teknik statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu:

- 1) Mentabulasikan data penelitian berdasarkan jawaban seluruh responden.
- 2) Menghitung skor masing-masing responden untuk setiap item instrumen penelitian.
- 3) Menghitung prosentase masing-masing responden untuk setiap item instrumen penelitian.
- 4) Menghitung prosentase masing-masing responden untuk setiap aspek yang diungkap berdasarkan variabel penelitian.

- 5) Menyajikan data penelitian dalam bentuk diagram lingkaran (*Pie Chart*).
- 6) Mendeskripsikan dan menginterpretasikan data penelitian.
- 7) Menyajikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh.

Perhitungan prosentase setiap aspek yang diukur dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2004:32})$$

$p$  = Prosentase responden (%).

$f$  = Frekuensi responden.

$n$  = Jumlah responden (sampel).

Hasil perhitungan persentase tersebut kemudian dideskripsikan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto S. (2002), sebagai berikut:

100 %	:	ditafsirkan seluruhnya.
67,3 % < U < 100 %	:	ditafsirkan pada umumnya.
50 % < U ≤ 67,3 %	:	ditafsirkan sebagian besar.
50 %	:	ditafsirkan setengahnya.
33,3 % < U < 50 %	:	ditafsirkan hampir setengahnya.
0 % < U ≤ 33,3 %	:	ditafsirkan sebagian kecil.
0 %	:	ditafsirkan tidak ada.